



**ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR
INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH DI KABUPATEN
JEMBRANA PERIODE 2004-2013**

SKRIPSI

Oleh
Tantawi Jauhar
NIM 100810101060

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR
INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH DI KABUPATEN
JEMBRANA PERIODE 2004-2013**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)
dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh
Tantawi Jauhar
NIM 100810101060

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati yang tak terhingga, saya ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, yang kepadanya tergantung segala sesuatu. Karya ini merupakan sebagai dari rangkaian proses yang masih panjang. Atas berkah dan rahmat Allah SWT, serta do'a dari orang-orang yang tersayang karya ini dapat terselesaikan.

Dengan rasa syukur dan tulus hati kupersembahkan karya ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, yang senantiasa memberi semangat, motivasi, kasih sayang, dukungan, doa serta pengorbanan yang tulus dan begitu besar selama ini;
2. Semua Guru-guru dan Dosen saya yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dalam kehidupanku.
3. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

MOTTO

Sesungguhnya yang paling menentukan dalam kesuksesan hidup seseorang adalah seberapa besar manusia mengontrol dirinya, bukan seberapa pandai

(Daniel Goldman)

Nasib kita ditentukan oleh tindakan-tindakan kita. Kita harus menemukan keunggulan diri, bukan dengan duduk manis dan menunggu keunggulan itu datang sendiri.

(Aung San Suu Kyi)

Perjalanan sejauh apapun dimulai dengan satu langkah pertama. tanpa mengambil langkah pertama tersebut, perjalanan tidak akan bisa dimulai.

(Chinese Proverb)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tantawi Jauhar

NIM : 100810101060

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “ Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Jember Periode 2004-2013” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, November 2014

Yang menyatakan,

Tantawi Jauhar
NIM 100810101060

SKRIPSI

**ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR
INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH DI KABUPATEN
JEMBRANA PERIODE 2004-2013**

Oleh

Tantawi Jauhar
NIM 100810101060

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Nanik Istiyani, M.Si

Dosen Pembimbing II : Fajar Wahyu P., SE, M.E

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Jembrana Periode 2004-2013
Nama Mahasiswa : Tantawi Jauhar
NIM : 100810101060
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Tanggal Persetujuan : 18 November 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Nanik Istiyani, M.Si
NIP. 196101221987022007

Fajar Wahyu P., SE, M E
NIP. 1981033020050110037

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Sebastiana Viphindartin, SE, M.Kes
NIP. 196411081989022001

**PENGESAHAN
JUDUL SKRIPSI
ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR
INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH DI KABUPATEN
JEMBRANA PERIODE 2004-2013**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Tantawi Jauhar

NIM : 100810101060

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

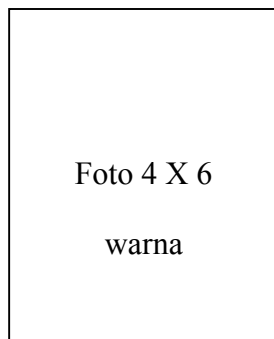
telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

24 Desember 2014

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Moehammad. Fathorrazi, M.Si (.....)
NIP. 196306141990021001
2. Sekretaris : Dr. Lilis Yulianti S.E., M. Si (.....)
NIP. 196907181995122001
3. Anggota : Fivien Muslihatinningsih S.E.,M.Si (.....)
NIP. 198301162622001



Mengetahui/Menyetujui,
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Dr. Moehammad Fathorrazi, SE., M. Si

NIP. 19630614 199002 1001

Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Kecil dan Menengah di
Kabupaten Jember Periode 2004-2013

Tantawi Jauhar

Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,
Universitas Jember

abstrak

Jenis dari penelitian ini adalah *explanatory* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dimana variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jumlah unit usaha, Investasi dan Upah minimum kabupaten terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah di Kabupaten Jember periode 2004-2013. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder berupa data *time series* tahun 2004-2013 dengan menggunakan metode analisis data regresi linier berganda. Dari hasil analisis yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama Jumlah unit usaha, Investasi dan Upah minimum kabupaten berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Uji t masing-masing Jumlah unit usaha memiliki pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja dan tidak signifikan. Investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Sedangkan Upah minimum kabupaten memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Kata kunci: Jumlah Unit usaha, Investasi, Upah minimum kota dan Penyerapan tenaga kerja

Analysis employment absorption to little industry and middle in regency of Jembrana period 2004-2013

Tantawi Jauhar

Economics Development Departement, Fakulty of Economics, University of Jember

abstrak

The research this purpose explanatory for know relation accompany variable where variable in use research this total work unit, investment, and wages minimum regency about absorption work power to little industry and middle industry in regency of jembrana periodic 2004-2013 date in use research date secondary be time series years 2004-2013 with use method analysis date regression doubled linier. From result analysis could in do pull conclusion from research this point that in a together manner total work unit, investment, and wages minimum. Regency influential significant and valuable positive about absorption employment. Each test total work unit have influence positive about absorption employment and not significant. Investment have influence positive and significant absorption employment. Whereas wages minimum absorption regency have influence negative and not significant about absorption work power.

Keywords: *work unit, investment, wages city minimum and employment absorption*

RINGKASAN

Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri kecil dan menengah di Kabupaten Jember Periode 2004-2013; Tantawi Jauhar, 100810101060; 2014; Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Pembangunan ekonomi sering kali dikaitkan dengan proses industrialisasi. Proses industrialisasi dan pembangunan industri merupakan salah satu jalur untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu. Salah satu indikator untuk melihat perkembangan sektor industri kecil dan menengah adalah dengan mengukur tenaga kerja yang diserap pada industri kecil dan menengah dan seberapa besar memberikan efek positif terhadap produksi yang dihasilkan. Penyerapan tenaga kerja tentunya tidak terlepas dari peranan inputnya yaitu Unit usaha dan Investasi. Jumlah unit usaha tentunya memberikan dampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja khususnya pada bidang ekonomi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Investasi merupakan suatu langkah awal dalam kegiatan ekonomi dimana investasi berperan dalam penyerapan tenaga kerja dengan cara meningkatkan nilai investasi yang relatif. Investasi pada industri kecil dan menengah mampu menyerap tenaga kerja lebih dari industri besar. Hal ini menunjukkan bahwa pada industri kecil dan menengah lebih padat karya dan teknologi yang dipakai relatif sederhana. Ini artinya apabila aktifitas industri kecil dan menengah digerakkan untuk mencapai skala produksi yang efisien, maka akan memberikan dampak positif terwujudnya pertumbuhan ekonomi demi tercapainya kesejahteraan masyarakat bersama.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Jember Periode 2004-2013* ”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan S1 pada jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penulis skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan banyak pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati yang tulus dan penghargaan yang tinggi, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dra. Nanik Istiyani. M.Si selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk senantiasa memberikan arahan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih atas segala pengarahan yang bapak berikan kepada saya.
2. Fajar Wahyu P.,SE.ME selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia memberikan saran dan kritik yang membangun kepada penulis demi terselesaikanya skripsi ini. Terimakasih atas segala waktu yang ibu berikan kepada saya.
3. Drs. Achmad Qosjim M.P selaku dosen wali yang telah membantu memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis selama studi.
4. Dr. Sebastiana Viphindartin, SE, M.Kes_ selaku ketua jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dan Dr. Lilis Yuliati S.E., M. Si selaku Sekretaris Jurusan ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.
5. Dr. M. Fathorrazi, SE,. M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
6. Seluruh Bapak dan ibu dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

7. Orang tuaku yang tercinta, yang telah mencurahkan segenap kasih sayangnya, do'a dan kesabaran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
8. Saudara-saudaraku semua, terimakasih dukungannya dan motivasinya untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku yang selalu memberi dukungan dan semangat.
10. Semua teman-teman di jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan atas dukungannya.
11. Semua pihak telah membantu. Terimakasih atas semua bantuan dan motivasi yang kalian berikan.

Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan ketidak sempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran akan selalu menjadi harapan bagi penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembacanya.

Jember, November 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vii
ABSTRAKSI.....	ix
ABSTRACT.....	x
RINGKASAN.....	xi
PRAKATA.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Tenaga Kerja.....	8
2.1.2 Penawaran Tenaga Kerja.....	9
2.1.3 Tenaga Kerja dan Kesempatan Kerja.....	11
2.1.4 Penyerapan Ketenagakerjaan.....	15
2.1.5 Industri Kecil dan Menengah.....	20

2.1.6	Jumlah Unit Usaha.....	24
2.1.7	Investasi.....	21
2.1.8	Upah Minimum.....	27
2.1.9	Hubungan Jumlah Unit Usaha Dengan Penyerapan Tenaga Kerja.....	28
2.1.10	Hubungan Investasi Dengan Penyerapan Tenaga Kerja.....	29
2.1.11	Hubungan Upah Minimum Dengan Penyerapan Tenaga Kerja.....	30
2.2	Hasil Penelitian Sebelumnya.....	32
2.3	Kerangka Konseptual.....	38
2.4	Hipotesis.....	40
BAB III.	METODE PENELITIAN.....	41
3.1	Rancangan Penelitian.....	41
3.1.1	Jenis Penelitian.....	41
3.1.2	Unit Penelitian.....	41
3.1.3	Metode Pengumpulan Data.....	41
3.2	Metode Analisis Data.....	41
3.3	Uji Statistik.....	42
3.4	Definisi Variabel Operasional dan Pengukurannya.....	47
BAB IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1	Gambaran Umum Kabupaten Jembrana.....	49
4.1.1	Kondisi dan Letak Geografis.....	49
4.1.2	Keadaan Penduduk dan Ketenagakerjaan.....	54
4.1.3	Pertumbuhan Ekonomi/PDRB.....	59
4.2	Gambran Objek Penelitian.....	64
4.2.1	Perkembangan Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Jembrana.....	64

4.2.2 Perkembangan Jumlah Tenaga pada Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Jembrana.....	65
4.2.3 Keadaan Investasi di Kabupaten Jembrana.....	66
4.3 Hasil Analisa Data.....	68
4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	68
4.3.2 Uji Statistik.....	69
4.3.3 Uji Ekonometrika (Uji Asumsi Klasik).....	71
4.4 Pembahasan.....	75
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Jembrana.....	4
Tabel 1.2 Perkembangan Unit Usaha , Tenaga Kerja dan Investasi Sektor Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Jembrana.....	5
Tabel 2.2 Penelitian Sebelumnya.....	36
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kabupaten/Kota se-Provinsi Bali.....	52
Tabel 4.2 Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Jembrana Lima Tahun Terakhir.....	55
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Kabupaten Jembrana Berdasarkan Kelompok Umur (Muda, Produktif Dan Tua) Tahun 2013.....	55
Tabel 4.4 Komposisi Penduduk Kabupaten Jembrana Berdasarkan Jenis Kelamin di Masing-Masing Kecamatan.....	56
Tabel 4.5 Rasio Jenis Kelamin (<i>sex Ratio</i>) Penduduk Kabupaten Jembrana Berdasarkan Kecamatan.....	57
Tabel 4.6 Jumlah Angkatan Kerja, Penduduk Usia Kerja Di Kabupaten Jembrana	58
Tabel 4.7 Penduduk yang Bekerja, Presentase Pengangguran dan partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Jembrana.....	58
Tabel 4.8 Perkembangan upah minimum Kabupaten Jembrana dan provinsi Bali	59
Tabel 4.9 PDRB Kabupaten Jembrana atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2008-2012 (Juta Rupiah).....	60
Tabel 4.10 PDRB Kabupaten Jembrana atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2008-2012 (juta Rupiah).....	61
Tabel 4.11 PDRB perkapita Kabupaten terhadap PDRB perkapita Bali Tahun 2007 dan 2012.....	63
Tabel 4.12 Perkembangan Jumlah Industri Kecil dan Menengah Kabupaten Jembrana Tahun 2007-2013.....	64

Tabel 4.13 Jumlah Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Jembrana Tahun 2007-2013.....	66
Tabel 4.14 Investasi Dalam dan Luar Negeri pada Industri Kecil dan Menengah..	67
Tabel 4.15 Hasil Analsis Regresi Linier Berganda.....	68
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinearitas Model <i>AuXiliary</i>	72
Tabel 4.18 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	73
Tabel 4.19 Hasil Uji Autokorelasi BG-LM Test.....	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar : 2.1 Penawaran Tenaga Kerja.....	10
Gambar : 2.2 Kurva Permintaan Tenaga Kerja.....	17
Gambar : 2.3 Kurva Permintaan Perusahaan Industri terhadap Tenaga Kerja...	20
Gambar : 2.3 Kerangka Konseptual.....	38
Gambar : 4.1 Luas Wilayah Se-Kabupaten Jembrana.....	53
Gambar : 4.2 Hasil Uji Normalitas	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Data Analisis.....	85
Lampiran B Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	86
Lampiran C Uji Asumsi Klasik.....	87
C.1 Uji Multikolinearitas dengan Deteksi Klein.....	87
C.2 Uji Heteroskedastisitas.....	90
C.3 Uji Autokorelasi.....	91
C.4 Uji Normalitas.....	92

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dimaksudkan dengan adanya kenaikan kualitas kehidupan dan kemampuan manusia serta masyarakat Indonesia sebagai pelaku utama dan sasaran pembangunan. Di bidang ketenagakerjaan, penciptaan dan perluasan lapangan kerja terus diupayakan terutama melalui peningkatan dan pemerataan pembangunan industri, pertanian, dan jasa yang mampu menyerap banyak tenaga kerja serta peningkatan pendapatan masyarakat (Dumairy,1996:86). Pembangunan SDM merupakan suatu proses berjenjang dalam jangka panjang dan berbagai faktor sosial ekonomi memberikan andil didalamnya. Untuk membandingkan tingkat perkembangan pembangunan manusia pada setiap daerah, telah dirumuskan berbagai indikator sebagai tolak ukur pembanding pembangunan SDM.

Salah satu indikator untuk melihat perkembangan sektor industri kecil dan menengah ini adalah dengan mengukur nilai produksi dan seberapa memberikan efek positif perekonomian. Untuk menghasilkan hasil produksi dengan baik, maka diperlukan rangkaian kegiatan yang membentuk suatu sistem produksi. Menurut Ginting (2007:1).Sistem produksi merupakan rangkaian dari beberapa sub sistem yang saling berhubungan dan saling menunjang satu sama lain dengan tujuan mengubah input produksi menjadi output produksi. Input produksi ini dapat berupa bahan baku, mesin, tenaga kerja, modal, dan informasi. Sedangkan output produksi merupakan produk yang dihasilkan. Sehingga output produksi tidak terlepas dari adanya peranan input produksi dan proses pengolahan input. Sektor industri dapat meningkatkan sumber daya manusia dan kemampuan penggunaan jasa secara optimal sumber daya potensial menjadi ekonomi riil, sehingga dalam jangka panjang dapat merombak struktur ekonomi dengan terciptanya industri yang kuat dan berperan sebagai *leading sector* yang berarti dengan adanya pembangunan industri kecil dan

menengah akan mengangkat pembangunan sektor-sektor lain seperti sektor pertanian dan sektor jasa.

Adanya pembangunan pada industri kecil dan menengah menyebabkan meluasnya peluang kerja pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan permintaan masyarakat (daya beli). Kenaikan pendapatan dan peningkatan daya beli (permintaan) tersebut menunjukkan perekonomian itu tumbuh sehat (Arsyad, 1997:330). Sektor industri mempunyai peranan yang penting dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan memperluas sektor yang diharapkan akan menghasilkan perkembangan jauh lebih pesat bagi perkembangan ekonomi. Analisis teoritis dan pertumbuhan ekonomi. Bagi negara berkembang seperti Indonesia, industri dapat dijadikan tumpuan bagi pembangunan untuk mempercepat pertumbuhan ekonominya (Sukirno,2000:216). Perkembangan sektor industri yang didominasi oleh industri skala besar dan dari segi penyerapan tenaga kerja tidak sesuai dengan yang diharapkan, karena industri berskala besar lebih membutuhkan tenaga terampil.

Keberadaan industri khususnya industri dengan skala kecil dan menengah adalah penting dengan beberapa alasan, sebagai sumber potensial dalam menciptakan lapangan kerja, memacu pertumbuhan ekonomi sebagai sumber produksi domestik substitusi impor barang konsumsi yang murah dan diperolehnya devisa melalui ekspor, sebagai pendukung industri yang memproduksi komponen (alat-alat dan sparepart perusahaan besar, termasuk perusahaan multi nasional). Oleh sebab itu industri kecil menjadi sektor yang diperhatikan untuk dikembangkan. Dengan demikian wajarlah jika ada pernyataan yang mengemukakan bahwa kalau saja, 5 persen dari seluruh industri skala kecil menengah yang ada dapat diberdayakan, maka akan menjadi penunjang yang tangguh untuk industri skala besar, serta industri kecil dan menengah akan dapat meningkatkan eksistensinya dalam perekonomian nasional dengan berbagai kontribusi, baik dari sisi makro maupun mikro (Beery,20001:Ikuro Yamamoto-JICA,2006).

Banyaknya jumlah industri kecil dan menengah yang tersebar di seluruh daerah, maka perkembangan sektor industri kecil dan menengah dapat menjadi wadah kreativitas masyarakat karena skala usahanya dan tidak terlalu sulit untuk memulainya. Dari berbagai jenis industri, maka jenis industri yang bersifat padat karya (menyerap banyak tenaga kerja) adalah industri kecil dan menengah yang banyak terdapat di pedesaan. Pemerintah berusaha mengembangkan industri kecil dan kerajinan rakyat, antara lain melalui penyempurnaan, pengaturan, pembinaan, pengembangan usaha dan perbaikan mutu produksi dengan tujuan untuk memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha. Laju pertumbuhan penduduk Indonesia yang tinggi menyebabkan meningkatnya pertumbuhan tenaga kerja. Jumlah penduduk dan angkatan kerja yang besar akan menjadi suatu masalah bila tidak diimbangi dengan penyediaan kesempatan kerja. Bila daya dukung ekonomi cukup kuat memenuhi berbagai macam kebutuhan masyarakat, termasuk dalam penyediaan kesempatan kerja maka penduduk dan tenaga kerja dalam jumlah besar akan menjadi kekuatan besar yang potensial dalam pembangunan nasional. Selain gambaran secara umum, perdagangan secara kuantitatif mengenai penyerapan tenaga kerja terhadap industri kecil seperti dikemukakan oleh Clapham (1991:35) adalah secara kuantitatif sumbangan perusahaan kecil dalam penyediaan tenaga kerja lebih terbatas dibanding perusahaan menengah dan perusahaan besar, tetapi secara kualitatif perusahaan kecil mampu menyerap tenaga kerja kasar dan setengah terlatih lebih tinggi daripada perusahaan besar. Dengan demikian bagi daerah yang sebagian besar penduduknya miskin, maka industri kecil dan menengah merupakan tumpuan harapan untuk memperoleh pekerjaan.

Secara umum industri kecil dan industri menengah memegang peranan yang penting bagi perekonomian di Kabupaten Jember dalam memberikan kontribusi penyediaan tenaga kerja yang signifikan, yaitu berupa pengurangan pengangguran. Pada tahun 2013 mencapai 321.008 jiwa. Sebagai daerah yang sangat berpotensi dalam pengembangan unit usaha, Jember menjadi daerah tujuan bagi para pencari tenaga kerja, komposisi penduduk tahun 2013 masih didominasi

kelompok usia kerja (15-64th) mencapai 60,9% dan total angkatan kerja yang mencapai 142.045 (BPS Kabupaten Jembrana,2013). Hal tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Jembrana terdapat cukup banyak sumber daya manusia usia produktif yang siap dan potensial dalam mendukung pembangunan, tentunya jika memiliki kualitas yang memadai seperti pendidikan maupun keterampilan.

Secara geografis Kabupaten Jembrana merupakan pintu masuk maupun keluar pulau Bali, melalui pelabuhan gilimanuk. Angkutan barang, wisata, penumpang umum dan jasa dari pulau Jawa, baik yang akan menuju Kabupaten Buleleng yang terletak di sebelah utara maupun yang akan menuju Kabupaten Tabanan, Badung, Kota Denpasar, Kabupaten Gianyar dan Kabupaten Klungkung yang terletak di sebelah timur pasti akan melewati Kabupaten Jembrana. Dengan demikian, Kabupaten Jembrana merupakan jalur penghubung utama segala aktivitas antar kota-kota di pulau Jawa dengan pulau Bali, NTB dan NTT melalui jalur darat.

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Jembrana

No	Tahun	Jumlah penduduk	Kenaikan	%
1	2005	257.459		
2	2006	260.791	3,332	1,29
3	2007	262.741	1.96	0,75
4	2008	269.647	6.906	2,63
5	2009	304.956	35.309	13,09
6	2010	307.804	2.848	0,93
7	2011	311.573	3.769	1,21
8	2012	317.117	5.544	1,78
9	2013	321.008	3.891	1,22

Sumber: Data Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jembrana (2012).

Jumlah penduduk Kabupaten Jembrana terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama lima tahun terakhir, jumlah penduduk Kabupaten Jembrana meningkat rata-rata 9.702 jiwa per tahun. Berdasarkan Data Agregat Kependudukan Jembrana adalah 317.117 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 158.398 jiwa dan perempuan sebanyak

158.719 jiwa, meningkat sebesar 1,79% dibandingkan tahun 2011. Sedangkan pada akhir tahun 2013, jumlah penduduk Kabupaten Jembrana mencapai 321.008 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 160.337 jiwa dan perempuan sebanyak 160.671 jiwa. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2012, jumlah penduduk tahun 2013 mengalami peningkatan sebanyak 3.891 jiwa atau 1,22%.

Tabel 1.2 Perkembangan unit usaha , tenaga kerja dan investasi sektor industri kecil dan menengah di Kabupaten Jembrana.

tahun	Jumlah unit usaha	Naik/turun		Jumlah tenaga kerja	Naik/turun		Jumlah Investasi (Rp 000)	Naik/turun	
		Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah (Rp000)	%
2004	4.764			9.836			29.436.683		
2005	4.813	49	1.02	10.006	170	1.72	30.542.764	1.106.081	3.75
2006	3.469	1344	27.92	10.087	81	0.81	33.170.009	2.627.245	8.6
2007	5.325	1856	53.5	12.083	1.951	19.34	37.976.276	4.806.267	14.49
2008	5.375	50	0.94	12.421	3.83	3.18	43.117.128	5.140.852	13.54
2009	5.583	208	3.87	12.946	525	4.23	56.432.296	13.315.168	30.88
2010	5.691	51	0.93	13.186	240	1.85	79.960.000	3.883.590	6.88
2011	5.733	45	0.74	13.354	168	1.27	80.540.000	1.266.835	2.1
2012	5.731	52	0.92	21.357	8.003	59.93	104.860.000	24.320.000	30.2
2013	5.753	22	0.83	16.977	110	0.65	106.042.307	1.182.307	1.13
Rata-rata		403	9.96	411.77		10.97	6.282.473		11.98

Sumber: Laporan penyelenggaraan pemerintah Daerah Kabupaten Jembrana (2013).

Berdasarkan Tabel 1.2 pada tahun 2005 ke 2006 jumlah unit usaha mengalami penurunan sebesar 1344 unit usaha, hal ini disebabkan perusahaan mengalami penurunan target produksi yang berimbas kepada eksistensi unit usaha itu sendiri (unit usaha gulung tikar). Sedangkan tenaga kerja yang diserap meningkat, hal ini dapat terjadi karena penggunaan alat-alat tradisional. Pada tahun 2006-2012 jumlah unit usaha meningkat karena meningkatnya nilai investasi. Investasi mendorong kelancaran proses produksi dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga jumlah tenaga kerja meningkat. Pada tahun 2012 ke 2013 jumlah unit usaha meningkat tetapi jumlah tenaga kerja menurun, hal ini disebabkan perusahaan lebih

banyak menggunakan teknologi modern. Investasi meningkat dan digunakan untuk pembelian alat-alat produksi yang modern.

Kebijakan pengembangan industri kecil dan menengah melalui pemberian kemudahan dalam akses produksi, distribusi dan pemasaran dengan program pembinaan dan pengembangan industri. Area industrialisasi di Kabupaten Jembrana masih terbuka bagi investor, kondisi tersebut dapat ditunjukkan adanya kawasan industri yang berkembang di pengembangan, sektor industri yang berpotensi untuk dikembangkan adalah industri perikanan dan kerajinan, selain industri tersebut pengembangan industri agrobisnis di Kabupaten Jembrana menunjukkan potensi yang sangat besar untuk dikembangkan.

Pembangunan sektor industri kecil dan menengah Kabupaten Jembrana senantiasa diarahkan dan disesuaikan dengan kebijakan pembangunan umum Kabupaten Jembrana maupun kebijakan pembangunan industri nasional sehingga terjadi sinergi dalam mewujudkan dalam pembangunan ekonomi dan peningkatan ekonomi masyarakat. Kebijakan yang ditempuh pemerintah Kabupaten Jembrana dalam memajukan pembangunan sektor industri adalah mendorong tumbuh dan berkembangnya usaha-usaha produktif di masyarakat, termasuk usaha industri yang mengolah hasil-hasil pertanian dalam arti luas dengan penumbuhan dan pembangunan industri kecil maupun menengah.

1.2 Perumusan Masalah

Seberapa besar pengaruh jumlah unit usaha, investasi dan upah minimum kabupaten terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri kecil dan menengah di Kabupaten Jembrana secara simultan maupun parsial pada tahun 2004-2013 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui besarnya pengaruh jumlah unit usaha, investasi, dan upah minimum kabupaten terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri kecil dan

menengah di Kabupaten Jembrana secara simultan maupun parsial pada tahun 2004-2013.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya dapat bermanfaat sebagai :

1. sumbangan pemikiran bagi pemerintah dalam menentukan langkah kebijakan sebagai upaya menekan angka pengangguran dan upaya pembangunan sektor industri serta bahan pertimbangan pemerintah dalam mengambil kebijakan-kebijakan mengenai ketenaga kerjaan.
2. Sebagai referensi bagi peneliti-peneliti lain terutama yang meneliti objek penelitian yang sama,serta pihak-pihak yang terkait dalam bidang ini.